

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Usia mulai merokok

Mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi mulai merokok pada usia lebih dari 10 tahun

2. Pertama kali merokok

Mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi mayoritas pertama kali merokok karena dipaksa atau diajak oleh teman sebayanya, kemudian diikuti oleh karena mereka iseng-iseng ingin mencoba merokok, selanjutnya adalah karena mahasiswi tersebut ingin terlihat dewasa atau keren, dan yang paling jarang adalah karena ingin terlihat seperti tokoh yang diidolakan oleh mahasiswi tersebut.

3. Orang yang mempengaruhi merokok untuk pertama kali

Beberapa orang yang paling besar pengaruhnya untuk mempengaruhi mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi dalam memulai merokok untuk pertama kali adalah teman-teman sebayanya, diikuti oleh orang tua, selanjutnya adalah kakak atau adiknya, dan yang terakhir adalah karena faktor iklan di media masa.

4. Tempat merokok

Beberapa tempat yang sering digunakan oleh mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi untuk merokok adalah di café atau tempat nongkrong, kemudian di tempat temannya, selanjutnya adalah merokok di rumah, dan

yang terakhir adalah mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi ini merokok di kampus.

5. Banyak rokok yang dikonsumsi dalam satu hari

Dalam satu hari, rata-rata mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi mengkonsumsi 1 sampai 10 batang rokok.

6. Akses mendapatkan rokok

Mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi mendapatkan rokok dengan membeli sendiri, ada juga kondisi mereka tidak membeli sendiri rokok tersebut melainkan diberi oleh temannya.

7. Kondisi saat akan mulai merokok

Beberepa kondisi yang sering dijadikan alasan Mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi untuk memulai mengkonsumsi rokok yang paling sering adalah saat mereka sedang santai atau iseng, kemudian karena stress atau gelisah yang berlebih, selanjutnya adalah keinginan merokok karena melihat orang lain mengkonsumsi rokok, alasan selanjutnya adalah untuk menghilangkan ketegangan dan yang terakhir adalah saat mereka merasa bosan.

8. Kegiatan merokok bersama keluarga

Mayoritas mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi pernah merokok Bersama anggota keluarganya karena anggota keluarganya juga mengkonsumsi rokok, namun beberapa mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi yang anggota keluarganya tidak mengkonsumsi rokok mengataka tidak pernah mengkonsumsi rokok bersama anggota keluarganya.

9. Tindakan keluarga saat merokok

Mayoritas Mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi ditegur oleh keluarganya ketika merokok, karena mayoritas keluarga tidak setuju

anggota keluarganya untuk mengkonsumsi rokok karena bahaya kandungan dalam rokok.

10. Jatah rokok dari orang tua

Mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi mengaku tidak pernah diberikan jatah untuk membeli rokok secara khusus, namun mereka menggunakan uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka untuk membeli rokok sendiri di warung atau ditempat-tempat yang menyediakan rokok di sekitar tempat mereka tinggal.

11. Kegiatan merokok Bersama teman

Mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi sering merokok bersama temannya.

12. Tidakan teman ketika merokok

Banyak teman Mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi yang memilih untuk menghindarinya ketika mahasiswi tersebut ketika merokok. Ada pula yang menasehati tentang bahaya merokok, ada juga yang memilih untuk menghindar dan ada temannya yang meminta rokok dari mahasiswi tersebut.

13. Pernah tidaknya teman memberikan rokok

Mayoritas mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi mengatakan bahwa mereka sering diberikan rokok atau temannya.

14. Pengaruh iklan dalam memotivasi untuk merokok

Iklan merupakan sarana dalam mempromosikan produk-produk tertentu, termasuk rokok. Mayoritas mahasiswi Universitas Mercubuana Yogyakarta jurusan Psikologi termotivasi untuk merokok bukan karena menonton iklan, namun banyak yang termotivasi untuk merokok karena teman sebayanya.